BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti ambil yaitu fakultas kesehatan khusunya prodi keperawatan, dimana visi Program Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu "Menghasilkan lulusan yang unggul dan terdepan dalam bidang pelayanan Kesehatan primer di tingkat nasional serta mewarisi nilai-nilai kejuangan Jendral Achmad Yani". Program Studi Keperawatan ini memiliki Akreditasi B dengan kurikulum pembelajaran yang didukung oleh pendidik berkualitas, sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

Fasilitas prodi keperawatan memiliki full AC disetiap ruang seperti ruang perkulihan, ruang laboratorium keperawatan (skill lab), ruang tutorial, ruang CBT (*Computer Based Test)*, dan perpustakan yang dilengkapi dengan internet yang dapat diakses oleh setiap mahasiswa. Adapun ruang Laboratorium Keperawatan yang terdiri dari ruang (Skil Lab Medical Bedah, Skil Lab Kebutuhan Dasar Manusia, Skil Lab Gerontik, Skil Lab Laboratory Mother, Skil Lab Perawatan Anak, Skil Lab Tumbuh Kembang, Skil Lab Biomedik). Desain laboratorium keperawatan dibuat seperti Mini Hospital agar mahasiswa sudah terbiasa dengan suasana yang ada di Rumah Sakit.

Metode pembelajaran yang digunakan prodi keperawatan adalah *Problem Based Learning* (PBL), *Study Center Learning* (SCL), dan *Objective Structured Structured Clinical* (OSCE). Metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini membicarakan atau mendiskusikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks bertujuan untuk mahasiswa bisa belajar berfikir kritis dalam memecahakan masalah yang ada. *Study Center Learning* (SCL) adalah metode pembelajaran yang berpusat pada

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

mahasiswa tanpa mengandalkan pembelajaran dari dosen. Sedangkan *Objective Structured Structured Clinical* (OSCE) adalah ujian klinis yang terstruktur dan dinilai secara objektif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan skill mahasiswa selama proses pembejaran.

Teknis pembelajaran saat ini dilakukan secara daring *(online)* dan luring *(offline)* sementara waktu dikarenakan adanya pandemi COVID-19. Pembelajaran daring dilakukan secara *online* dimana mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan fasilitas berupa eling, google classroom, google meeting, ataupun zoom. Sedangkan ada beberapa kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara luring (*offline)* seperti praktikum, bimbingan skripsi, maupun ujian praktikum (OSCE) dengan ketentuan tertentu yaitu seperti mahasiswa diharapkan sudah melakukan vaksin minimal satu kali vaksin, datang ke kampus dengan keadaan sehat, melakukan cuci tangan, pengecekan suhu dan melakukan check-in melalui peduli lindungi. Akan tetapi kegiatan pembejalaran tatap muka dilakukan tidak setiap hari dan secara bergantian, hal ini menghindari kerumunan di lingkungan kampus.

Untuk mendapatkan gelar sarjana keperawatan mahasiswa harus menempuh tahapan selama 8 semeter dan diwajibkan untuk menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi. Tahapan awal mahasiswa dalam pembuatan skripsi mereka harus mengirimkan judul penelitian yang diminati, setelah itu dari judul penelitian tersebut mereka akan mendapatkan dosen pembimbing sesuai dengan minat dari judul penelitian yang mereka sudah di ambil dan mereka tidak bisa memilih dosen pembimbing yang mereka harapkan. Koordinator dari MK skripsi juga memberikan modul panduan skripsi dimana mahasiswa bisa melihat template, target dalam tahapan skripsi, dan ada juga buku pedoman penulisan skripsi agar mempermudah mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa prodi keperawatan semester 8 tahun 2018 yang sedang menyusun skripsi berjumlah 99 mahasiswa sesuai dengan penjumlahan sampel.

2. Analisis Hasil Penelitian

Jumlah responden atau subjek penelitian ini terdiri 99 mahasiswa keperawatan semester 8 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Berikut gambaran karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, dan tempat tinggal.

a. Analisa Univariat

1) Karakteristik Responden

Berdasarkan dari hasil penelitian, didapatkan hasil karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, tempat tinggal yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden mahasiswa keperwatan semester 8 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (N=99)

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Usia		
18-22 (Remaja akhir)	82	82,8
23-30 (Dewasa awal)	17	17,2
Jenis Kelamin		
Laki-laki	21	21,2
Perempuan	78	78,8
Tempat tinggal		
Kost/tinggal sendiri	69	69,7
Rumah/bersama keluarga	30	30,3

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 menujukan usia responden yang paling banyak berusia 18-22 tahun yaitu 82 orang (82,8%) dan termasuk kedalam kategorik usia remaja akhir. Berdasarkan jenis kelamin responden sebagian besar pada perempuan yaitu 78 orang (63,9%), sedangkan untuk tempat tinggal sebagaian besar responden tinggal dikost yaitu 69 orang (56.6%).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2) Dukungan Keluarga

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dukungan keluarga pada mahasiswa keperwatan semester 8 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dukungan Keluarga	
Mean	64.90
Std. Deviation	9.203

Sumber: Data primer (2022)

Mean hipotetik μ = (83+39)/2

= 61

Berdasarkan tabel 4.2 dari hasil perbandingan kedua nilai rata-rata yakni mean hipotetik dan mean empirik, maka dapat dinyatakan bahwa dukungan keluarga tergolong tinggi atau baik, karena nilai mean empirik 64,90 lebih besar dibandingkan dengan nilai hipotetik 61 dengan nilai standar deviasi 9,203.

Tabel 4.3 Gambaran Dukungan Keluarga Berdasarkan Pertanyaan

Item pertanyaan	Selalu	Jarang	Tidak Pernah	Total
Dukungan Emosional				
Keluarga selalu mengingatkan untuk beribadah saat sedang sibuk mengerjakan skripsi	80	16	3	99
Keluarga menemani saat mengerjakan skripsi	14	34	51	99
Dukungan Informasi				
Keluarga memberi tahu jasa tempat pembuat skripsi	6	3	90	99
Keluarga memberikan saran saat sedang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan skripsi	35	42	22	99
Dukungan Instrumental				

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Keluarga memberikan uang Ketika anda membutuhkan untuk keperluan skripsi	86	8	5	99
Keluarga cuek ketika anda membutuhkan bantuan	6	25	68	99
Dukungan Penilaian				
Keluarga selalu berkata kalau anda mampu mengerjakan skripsi	74	13	11	99
Keluarga memberikan saran ketika anda mampu mengerjakan skripsi	36	41	22	99

Sumber: Data primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat dari beberapa jawaban pertanyaan dari kuesioner dukungan keluarga, pada pertanyaan dimensi emosional paling banyak menjawab selalu sebesar 80 responden. Sedangkan ada juga yang masih menjawab tidak pernah sebesar 51 responden. Pada pertanyaan dimensi informasi paling banyak menjawab tidak pernah sebesar 90 responden, adapun pertanyaan yang paling banyak menjawab jarang sebesar 42 responden. Pada pertanyaan dimensi instrumental paling banyak menjawab selalu sebesar 86 responden, adapun pertanyaan yang masih menjawab tidak pernah sebesar 68 reponden. Pada pertanyaan dimensi penilian paling banyak menjawab selalu sebesar 74 responden, adapun yang masih menjawab jarang sebesar 41 responden.

3) Efikasi Diri

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi efikasi diri pada mahasiswa keperwatan semester 8 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Efikasi Diri	
Mean	141.05
Std. Deviation	17.765

Sumber: Data primer (2022)

Mean hipotetik μ = (176+97)/2

= 136,5

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Berdasarkan tabel 4.3 dari hasil perbandingan kedua nilai rata-rata yakni mean hipotetik dan mean empirik, maka dapat dinyatakan bahwa dukungan keluarga tergolong tinggi atau baik, karena nilai mean empirik 141,05 lebih besar dibandingkan dengan nilai hipotetik 136,5 dengan nilai standar deviasi 17,765.

Tabel 4.5 Gambaran Efikasi Diri Berdasarkan Pernyataan

Item Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Total
Dimensi tingkat kesulitan *(level)*					
Saya yakin mampu menyelesaikan revisian dari dosen pembimbing	71	23	2	3	99
Dimensi kekuatan *(strength)*					
Saya yakin dengan potensi yang saya milik dapat membuat saya lulus tepat waktu	61	34	1	3	99
Dimensi luar bidang perilaku *(generality)*					
Saya merasa sulit berkonsentrasi mengerjakan skripsi apabila mengalami masalah dengan orang terdekat	18	23	38	20	99

Sumber: Data primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat jawaban yang terdapat pada kuesioner, pada penyataan dimensi tingkat kesulitan *(level)* paling banyak jawaban sangat setuju sebesar 71 responden. Pada pernyataan dimensi kekuatan *(strength)* paling banyak jawaban sangat setuju sebesar 61 responden. Sedangkan pada pernyataan dimensi luar bidang perilaku *(generality)* masih ada jawaban paling banyak tidak setuju pada pernyataan negatif sebesar 38 responden.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b. Analisa Bivariat

1) Hubungan dukungan keluarga dengan efikasi diri pada mahasiswa keperawatan semester 8 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Analisi bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu dukungan keluarga dengan efikasi diri pada mahasiswa keperawatan semester 8 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Tabel 4.6 Korelasi hubungan dukungan keluarga dengan efikasi diri pada mahasiswa keperawatan semester 8 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

		Dukungan Keluarga	**Efikasi Diri**
Dukungan Keluarga	Pearson Correlation	1	.285
	Sig (2-tailed)		.004
	N	99	99
Efikasi Diri	Pearson Correlation	.285	1
	Sig (2-tailed)	.004	
	N	99	99

Sumber: Data primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 uji korelasi Pearson Correlation yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar dua variabel tersebut. Pada tabel diatas menunjukan nilai signifikansi hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan efikasi diri adalah sebesar 0,004 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dukungan keluarga dengan efikasi diri pada mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi. Dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,285 yang berarti lemah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

B. Pembahasan

1. Karakteristik mahasiswa keperawatan semester 8 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa 82,8% usia responden dengan rentang usia 18-22 tahun, dimana usia tersebut berada pada kategori remaja awal. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Agung Krisdianto & Mulyanti (2016) yang menyatakan bahwa mahasiswa dalam perkembangannya adalah sebagai remaja akhir atau dewasa awal yaitu 18-21 tahun dan 22-24 tahun, diman mahasiswa tingkta akhir merupakan seseoranng yang berusia minimal 18 tahun dan maksimal 24 tahun. Menurut Wirenviona et al (2021) mengatakan bahwa masa remaja akhir memiliki sifat seperti akan menyukai hal baru atau tantangan, mampu mengambil keputututusan dengan tepat, dan bertanggung jawan atas tugas yang mereka sedang jalani.

Jenis kelamin responden yang baling banyak perempuan sebesar 78,8%. Mayoritas populasi mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan, Jurusan Keperawatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah perempuan. Menurut Agung Krisdianto & Mulyanti (2016) mengatakan bahwa sebagian besar frekuensi mahasiswa khusunya di Program Studi Keperawatan lebih didominasi dengan mahasiswa perempuan. Selanjutnya untuk tempat tinggal, sebagian besar mahasiswa bertempat tinggal tidak dengan orang tua atau kost sebanyak 69,7%. Pernyataan ini didukung oleh banyaknya penambahan mahasiswa di luar Yogyakarta yang berkuliah di Daerah Istimewa Yogyakarat. Berdasarkan hasil penelitian dan artikel terkait, didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang berkuliah di Yogyakarta merupakan bukan penduduk asli DIY sehinggga mereka bertempat tinggal tidak bersama orang tua atau tinggal sendiri (kost, kontrakan, dan asrama) (Swaragama FM, 2015).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Dukungan keluarga terhadap mahasiswa keperawatan semester 8 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Berdasarkan tabel 4.2 menujukan bahwa dukungan keluarga kepada mahasiswa tergolong tinggi atau baik, karena nilai mean empirik 64,90 lebih besar dibandingkan dengan nilai hipotetik 61 dengan nilai standar deviasi 9,203.

Dilihat dari hasil data kuesioner pada dimensi dukungan emosional terdapat 80 responden menjawab selalu pada pertanyaan nomor 9 yaitu "keluarga selalu mengingatkan untuk beribadah saat sedang sibuk mengerjakan skripsi". Adapun 51 respoden pada pertanyaan nomor 10 "keluarga menemani saat mengerjakan skripsi" dimana responden masih menjawab tidak pernah. Hal ini dikarenakan 69,7% responden tinggal jauh dari orang tua atau tinggal dikost. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari (2016), menunjukan bahwa dukungan emosional dari keluarga merupakan hal paling utama, karna mahasiswa yang mengerjakan skripsi memerlukan dorongan, mendampingi, memberikan perhatian, cinta dan kasih sayang dari keluarganya untuk membuat mahasiswa lebih semangat dalam mngerjakan skripsinya dan mengurungi stress yang dapat menghambat pengerjaan skripsi.

Pada dimensi dukungan informasi terdapat 90 responden menjawab tidak pernah pada pertanyaan nomor 16 yaitu "keluarga memberi tahu jasa tempat pembuatan skripsi". Adapun 42 responden menjawab jarang pada nomor 13 yaitu "keluarga memberikan saran saat sedang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan skripsi". Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Murniah et al (2021) mengatakan 87,3% anak mendapatkan ide untuk melakukan sesuatu yang mereka sedang jalani. Karena hal ini memperlihatkan bahwa keluarga memberikan rekomendasi khusus bagi anaknya berupa nasihat, usulan, saran, bimbingan, petunjuk, pengetahuan dan juga mengingatkan dalam revisian skripsi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Dimensi instrumental pada pertanyaan nomor 19 “keluarga memberikan uang ketika anda membutuhkan untuk keperluan skripsi” sebanyak 86 responden menjawab selalu. Adapun terda 68 responden yang masih menjawab tidak pernah pada pertanyaan nomor 21 yaitu “keluarga cuek ketika anda membutuhkan bantuan”. Sejalan dengan hasil penelitian dari Murniah et al (2021) bahwa dukungan instrumental yang diberikan keluarga baik, hal ini dilihat dari keluarga peka terhadap kebutuhan pribadi mahasiswa. Karna keluarga akan memperlihatkan bahwa mereka memberikan sumber bantuan yang praktis dan konkret untuk kebutuhan hidup.

Selanjutnya, pada dimensi dukungan penilaian pertanyaan nomor 30 mendapatkan jawab selalu sebesar 74 responden yaitu “keluarga selalu berkata kalau anda mampu mengerjakan skripsi”. Sedangkan 41 responden masih menjawab jarang pada pertanyaan nomor 29 yaitu “keluarga memberikan sesuatu ketika anda mampu mengerjakan skripsi”. Sejalan dengan hasil penelitian Sari (2016), bahwa dukungan penilain keluarga dapat berupa pemberian umpan balik, menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber, dan validator indentitas anggota keluarga daintaranya support, penghargaan, serta perhatian. responden memiliki

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk perhatian, dorongan yang bisa didapatkan setiap individu melalui hubungan interpersonal yang meliputi perhatian dan emosional (Ferawati et al., 2020). Ada empat dukungan kelurga yang dapat diberikan kepada mahasiswa yaitu dukungan emosional seperti keluarga sering memberikan semangat saat anda mengerjakan skripsi, keluarga selalu mengingatkan untuk beribadah saat anda sibuk mengerjakan skripsi. Dukungan instrumental yang diberikan kepada mahasiswa seperti keluarga memberikan uang ketika membutuhkan untuk keperluan skripsi, keluarga selalu memberikan yang kita butuhkan saat mengerjakan skripsi. Dukungan penilaian seperti keluarga selalu menghargai kemampuan dalam

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

mengerjakan skripsi, keluarga selalu berkata kalau kita mampu mengerjakan skripsi. Dukungan informasi seperti memberikan saran saat menghadapi kesulita dalam menyelesaikan skripsi (Waruwu, 2021).

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilmiati et al (2021) bentuk dukungan keluarga yang diterima mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yaitu dukungan instrumental seperti pada saat menyelesaikan skripsi keluarga memberikan fasilitas dan uang pada dukungan kelurga yang tidak didapat oleh mahasiswa kurang informasi yang diberikan keluarga dalam prosedur yang benar dalam mengerjakan skripsi dan tempat mencari referensi untuk skripsi yang dikerjakan, serta kurangnya perhatian dari keluarga untuk mengingatkan mahasiswa ketika malas mengerjakan skrispi.

3. Efikasi diri mahasiswa keperawatan semester 8 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Berdasarkan tabel 4.3 efikasi diri kepada mahasiswa tergolong tinggi atau baik, karena nilai mean empirik 141,05 lebih besar dibandingkan dengan nilai hipotetik 136,5 dengan nilai standar deviasi 17,765.

Dapat dilihat dari hasil data penelitian pada dimensi tingkat kesulitan *(level)* terdapat 71 responden menjawab sangat setuju pada pernyataan nomor 1 “saya yakin mampu menyelesaikan revisian dari dosen pembimbing”. Dan pada dimensi tingkat kesulitan juga terdapat 65 responden menjawab setuju pada pernyataan nomor 7 “saya yakin dengan kemampuan saya dalam mengerjakan revisisan skripsi meskipun itu sulit”. Dilihat dari hasil penelitian Ayuningrum et al (2022) 60,4% memiliki kategori tinggi, hal ini bahwa mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dan mampu menyelesaikan tugas dan mampu menyelesaikan dengan baik yaitu terlihat pada item mahasiswa merasa bersamangat untuk dapat memecahkan tugas yang sulit serta mahasiswa mampu mengatasi kesulitan sesuai keadaan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Untuk dimensi kekuatan *(strength)* terdapat 61 responden menjawab sangat setuju pada pernyataan nomor 21 “saya yakin dengan pontensi yang saya miliki dapat membuat saya lulus tepat waktu”. Sesuai dengan hasil penelitian Ayuningrum et al (2022) bahwa mahasiswa mempunyai harapan yang mantap dan yakin dalam usahanya yaitu terlihat pada item semakin sering berusaha dalam menyelesaikan tugas yang sulit maka semakin yakin untuk meraih kesuksesan.

Sedangkan dalam dimensi luar bidang perilaku *(generality)* ada 38 responden yang masih menjawab tidak setuju pada pernyatan negatif nomor 34 “saya merasa sulit berkonsentarasi mengerjakan skripsi apabila mengalami masalah dengan orang terdekat”. Berdasarkan hasil penelitian Jahring et al (2021) pada dimensi *(generality)* memiki nilai positif, karna keyakinan mahasiswa atas kemampuan dirinya terhadap tingkat kesulitan tugas serta kemampuan diri dalam melaksanakan tugas di berbagai aktivitas harus dimilik oleh setiap mahasiswa karena semakin kompleks suatu tugas maka akan semakin rendah dalam menilai dirinya, dan sebaliknya semakin sederhana tugas maka semakin tinggi nilai kemampuan dirinya. Jadi masalah dengan orang terdekat tidak akan mempengaruhi *(generality)* mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

Efikasi diri adalah suatu keyakinan diri dalam melaksanakan tugas untuk mencapai hasil tertentu (Rustika, 2016). Saat dihadapkan masalah atau tugas, seseorang yang memiliki keyakinan untuk berhasil akan lebih optimis dalam melaksanakan tugas, mengambil keputusan dengan lebih tenang, berani menghadapi tekanan dan ancaman, serta dapat mengendalikan situasi (Saraswati et al., 2021). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bangun (2018) didapatkan bahwa efikasi diri mahasiswa penyusun skripisi tergolong pada kategorik sangat baik dimana mahasiswa sebagian besar memiliki efikasi diri yang tinggi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Mahasiswa dapat mencapai keberhasilan dalam mecapai tujuanya, tentunya akan dipengaruhi oleh efikasi diri individu tersebut. Tinggi rendahnya efikasi diri yang dimiliki setiap individu tentunya dipengaruhi oleh aspek-aspek efikasi diri, seperti: tingkat kesulitan tugas *(magnitude)*, luas bidang *(generality)*, dan kekuatan *(strength)* (Muing, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Afnan et al (2020) efikasi diri yang dimiliki mahasiswa sebagian besar sedang sebesar 57,6% dengan 72 responden. Tinggi nilai efikasi diri ini berbeda pada setiap individu, menurut Bandura (1997) bahwa perbedaan tingkat efikasi diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut adalah seberapa sulit tugas yang dihadapi oleh individu, penghargaan yang mampu meningkatkan motivasi individu, status individu dalam lingkungan, dan informasi individu terhadap kemampuan dirinya.

4. Hubungan dukungan keluarga dengan efikasi diri pada mahasiswa keperawatan semester 8 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa keperawatan semester 8 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta didapatkan hasil ada hubungan antara dukungan keluarga dengan efikasi diri pada mahasiswa yang dapat dilihat pada tabel 4.4 dengan menggunakan Uji *Pearson Correlation* menunjukan nilai Sig (2-tailed) 0,004 < 0,05 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,285 yang artinya terdapat hubungan linier dimana semakin tinggi dukungan keluarga semakin tinggi efikasi diri pada mahasiswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardiah et al (2021) yang menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan efikasi diri sebesar p *value* 0,011 < 0,05.

Keeratan hubungan dalam penelitian ini tergolong lemah dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,285, Hal ini dikarenakan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

tidak semua faktor ataupun variabel yang mempengaruhi hasil penelitian dapat dikontrol oleh peneliti. Seperti teori dari Manuntung (2018) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah perfoma masa lalu, dimana setiap perfoma yang berhasil akan menaikan efikasi diri pada setiap individu. Jika efikasi diri menjadi kuat dan berkembang melalui serangkaian keberhasilan, maka akan berdampak negatif pada kegagalan yang nantinya akam berkurang dengan sendirinya. Faktor modeling sosial, dapat mempengaruhi efikasi diri dengan adanya pengamatan terhadap keberhasilan orang lain makan akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas, Begitu juga sebaliknya, jika yang dilihat kegagalan orang lain maka akan menurunkan penilaian individu terhadap kemampuannya dan mengurangi usaha yang sedang dilakukan.

Dukungan keluarga yang diberikan kepada mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta seperti adanya dukungan emosional dimana keluarga menunjukan rasa pedulinya mereka dengan selalu peduli dan perhatian dengan apa yang sedang dirasakan oleh mahasiswa, seperti memberikan semangat dan dukungan, mendengarkan keluh kesah yang dirasakan mahasiswa, tidak membanding-bandingan dengan proses orang lain. Karena kondisi fisik dan emosional merupakan faktor yang mempengaruhi efikasi diri, dimana saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, ataupun tingkat stress yang tinggi, maka hal ini mungkin akan mempunyai ekspetasi efikasi diri yang rendah (Manuntung, 2018).

Dukungan informasi yang diberikan keluarga seperti memberikan saran saat mereka kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Berbeda dengan teori efikasi diri faktor yang mempengaruhi efikasi diri salah satunya memdapatkan informasi tentang mengenai

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

kemampuan diri dalam pengalaman mengerjakan suatu tugas di masa lalunya, maka individu akan memiliki efikasi diri yang tinggi jika dirinya memperoleh informasi positif tersebut (Manuntung, 2018).

Dukungan instrumental yang diberikan seperti keluarga memberikan fasilitas yang dibutuhkan, memberikan kebutuhan finasial untuk keperluan skripsi maupun keperluan pribadi. Hal ini berbeda dengan teori dari (Manuntung, 2018) bahwa insentif eksternal yang diberikan oleh orang lain dapat meningkatkan efikasi diri maupun akan merefleksikan keberhasilan orang lain.

Selanjutnya dukungan penghargaan yang diberikan seperti keluarga selalu memberikan pujian atas kerja keras yang sudah didapat, keluarga mengarhagai kemampuan dalam mengerjakan skripsi, dan membimbing ataupun menengahi pemecahan masalah. Sejalan dengan teori Manuntung (2018), dimana persuasi sosial termasuk faktor yang mempengaruhi efikasi diri, dimana adanya saran, nasihat, bimbingan hal ini akan meningkatkan keyakinan tentang kemampuan yang dimiliki dan akan membantu tercapainya tujuan. Tetapi pengaruh persuasi ini tidaklah terlalu besar, karena tidak memberikan pengalaman yang dapat langsung dialami oleh individu. Semakin bervariasi tugas yang kita jalani maka akan mempengaruhi tinggi rendahnya efikasi diri.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak bisa menggali secara dalam terkait dukungan keluarga maupun efikasi diri pada setiap mahasiswa dikarna penelitian ini diambil secara *online*.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN